

**THE INFLUENCE OF MACRO ECONOMY AND FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK RETURN IN
AUTOMOTIVE INDUSTRY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
(The Study on Automotive Sector Companies in Indonesia Stock Exchange)**

Hafiz Syamid Ardhi, H. Amir Hasan, Yulia Efni, Andewi Rokhmawati, dan Gusnardi

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan HR Subrantas KM 12.5, Simpang Baru, Tampan, Pekanbaru, Riau 28293

Email:

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of macro economy variables and the performance of companies listed on Indonesia Stock Exchange. The population consisted of all companies listed on Indonesia Stock Exchange in the automotive and equipments subsectors. The samples were collected using purposive sampling method. There were 12 automotive and equipment companies included as the samples. The hypothesis in this research stated that there is an influence of macro economy and financial performance on stock return in automotive industry in Indonesia Stock Exchange. The data was analyzed using multiple linear regression. The research result showed that inflation, interest rate, and exchange rate have significant influence on company stock return. The interest rate and exchange rate have negative influence towards the profitability of automotive and equipment companies.

Keywords: Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, ROE, DER, Indonesia Stock Exchange, SPSS 2.0.

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA INDUSTRI OTOMOTIF
DI BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia)**

ABSTRAK

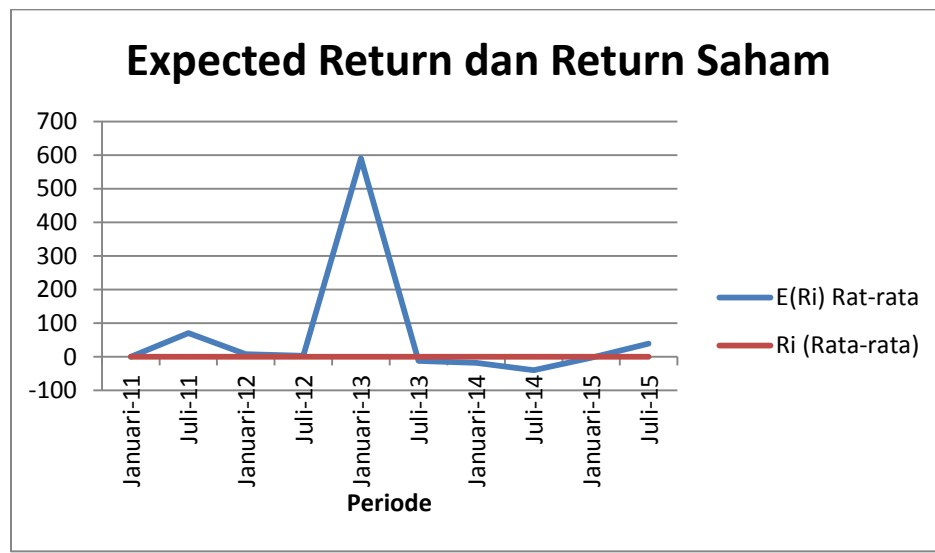
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makro dan kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. Metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu 12 perusahaan subsektor otomotif dan komponennya. Hipotesis pada penelitian ini ialah terdapat pengaruh variabel makro ekonomi dan kinerja keuangan terhadap return saham pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian inflasi, suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan. Suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan subsektor otomotif dan komponennya.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE, DER, Bursa Efek Indonesia, SPSS 2.0.

PENDAHULUAN

Return saham merupakan nilai pasar suatu saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar bursa. Pembentukan return saham di bursa ditentukan oleh mekanisme pasar, artinya return saham tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran saham. Bagi investor umumnya perkembangan return saham di pasar modal menjadi pertimbangan dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan di Bursa Efek, karena dari return saham para investor dapat memperkirakan besarnya manfaat ekonomi yang diperolehnya.

Gejolak-gejolak ekonomi dalam negeri sangat mempengaruhi permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Hal ini tentunya dapat menguntungkan ataupun merugikan perusahaan. Gejolak-gejolak ekonomi ini harus dilihat secara cermat oleh pemerintah maupun pihak investor yang ingin berinvestasi di pasar modal suatu negara. Jika return saham yang terjadi di pasar modal sesuai dengan harapan investor, maka akan terjadi peningkatan jumlah investasi di pasar modal baik itu dari investor domestik maupun asing. Dengan begitu akan berdampak kepada ketahanan yang baik bagi perusahaan, serta perusahaan kelak mampu mengembangkan bisnisnya ke level yang lebih tinggi dengan masuknya modal-modal baru.



Gambar 1. Expected Return dan Return Saham

Menurut Samsul (2006 : 335) Selain variabel makro yang dapat mempengaruhi perusahaan khususnya return saham, pengaruh lainnya terhadap saham tentunya dari faktor mikro atau internal perusahaan yaitu kinerja perusahaan. Sehingga faktor ekonomi makro dan mikro menjadi perhatian khusus bagi para investor untuk berinvestasi agar mendapatkan keuntungan dan terhindar dari kerugian.

Salah satu faktor ekonomi dari variabel makro dalam negeri yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham yang tentunya akan mempengaruhi return saham tersebut adalah inflasi. Secara umum inflasi merupakan kenaikan harga barang secara terus menerus. Inflasi yang rendah dan stabil mencerminkan kestabilan dari pertumbuhan ekonomi yang baik. Manfaat inflasi yang stabil dan rendah bagi perusahaan tentunya akan menambah keuntungan bagi perusahaan dari naiknya harga barang, kesempatan kerja bertambah karena penambahan investasi baru karena meningkatnya keuntungan perusahaan. Sebaliknya, inflasi yang tinggi akan menyebabkan nilai barang dan jasa meningkat tajam sehingga ada tindakan-tindakan spekulatif dari investor yang tentunya akan sangat merugikan perusahaan bahkan perekonomian suatu negara akan terkena dampak negatif berupa turunnya nilai dan kepercayaan terhadap mata uang akan menurun.

Dalam menekan inflasi yang melambung tinggi, pemerintah mempunyai salah satu alat pengendali inflasi yaitu suku bunga. Suku bunga merupakan alat bagi bank sentral suatu negara dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Suku bunga merupakan salah satu variabel makro yang mampu menggerakkan nilai saham. Peningkatan laba perusahaan biasanya terjadi ketika ekonomi tumbuh, yang terjadi ketika suku bunga diturunkan. Sebaliknya, ketika BI ingin meredam pertumbuhan ekonomi, mereka akan menaikkan suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan laba perusahaan dan menyebabkan harga saham jatuh.

Pada saat BI memutuskan menurunkan suku bunga, investor menyadari bahwa berinvestasi pada saham bisa mendapatkan lebih banyak return. Sebaliknya, saat suku bunga dinaikkan, investor menjual saham mereka sehingga harga saham akan jatuh.

Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia) (Hafiz Syamid Ardh, H. Amir Hasan, Yulia Efni, Andewi Rokhmawati, dan Gusnardi)

Salah satu variabel makro yang penting lainnya adalah kurs atau nilai tukar. Nilai tukar mencerminkan nilai dan kepercayaan mata uang suatu negara terhadap negara lain. Umumnya pembandingan yang dipakai di dunia adalah dolar Amerika Serikat (USD). Nilai tukar atau kurs pada perusahaan yang melakukan impor barang berupa bahan baku ataupun bahan jadi akan mengalami dampak yang sangat kuat pada harga jual barang yang dijual dalam negeri ketika nilai kurs dalam negeri melemah. Tentunya dampak ini tidak serta merta meningkatkan nilai harga jual, tapi akan berdampak sistemik hingga ke keuntungan bersih perusahaan. Dengan begitu akibat pelemahan dari profitabilitas akan menyebabkan penurunan minat investor dalam berinvestasi yang kemudian akan signifikan memberikan dampak pada saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal.

Selain variabel makro yang dapat mempengaruhi perusahaan khususnya return saham, pengaruh lainnya terhadap saham tentunya dari faktor mikro atau internal perusahaan yaitu kinerja perusahaan. Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain adalah faktor profitabilitas perusahaan. Semakin baik profitabilitas perusahaan, maka dapat disimpulkan perusahaan berada dalam kinerja yang baik. Dengan profitabilitas yang tinggi dan kontinu, perusahaan akan lebih cepat mendapatkan “trust” dari investor baru ketimbang perusahaan yang fluktuatif dalam mendapatkan laba. Hal ini dikarenakan pihak investor tentunya ingin mendapatkan keuntungan berupa dividen ataupun *capital gain* yang merupakan keuntungan dari harga saham yang terus meningkat.

Faktor internal berikutnya merupakan rasio leverage, rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan mendapatkan permodalannya. Apabila perusahaan menggunakan utang sebagai permodalan utamanya dalam kegiatan ekonominya, maka perusahaan mempunyai dampak yang cukup membahayakan. Karena rasio ini juga dapat menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan membayar hutangnya dengan permodalan yang ada.

Salah satu perusahaan yang merasakan dampak dari variabel makro serta kinerja perusahaannya adalah perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. Pemerintah mengatakan bahwa industri otomotif Indonesia memiliki potensi besar menjadi produk ekspor andalan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai berlaku awal tahun 2016 ini. Direktur Jenderal Kerjasama Perdagangan Internasional Kemendag Bachrul Chairi mengemukakan peluang besar pada industri otomotif nasional tak lepas dari banyaknya masyarakat di ASEAN yang menggunakan kendaraan otomotif pribadi baik mobil maupun motor. (Gaikindo.or.id. 2016).

Kedepan, pemerintah meyakini industri komponen otomotif Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisa menjadi produk utama ekspor Indonesia di masa yang akan datang. Di tengah pertumbuhan industri otomotif nasional, Indonesia memiliki beberapa pesaing berat dalam rangka meningkatkan ekspor otomotif ke pasar ASEAN. Satu diantaranya ialah Thailand yang telah menjadi basis teknologi pengembangan otomotif di Asia Tenggara. Untuk produksi mobil, Thailand masih berada di posisi paling atas di wilayah ASEAN, sementara Indonesia merupakan pasar mobil terbesar di wilayah ini. Menurut Bachrul. Thailand sudah tidak bisa menampung pertumbuhan yang diinginkan investor, sehingga mereka harus mencari yang lain. Indonesia bisa memanfaatkan peluang tersebut untuk memperkuat industri otomotif dalam negeri. (Gaikindo.or.id., 2016)

Dengan permasalahan yang ada diatas, peneliti memiliki ketertarikan yang sangat besar untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return saham dalam kondisi makro serta kinerja perusahaan itu sendiri.

Penjelasan latar belakang masalah dari penelitian ini, didapatkan perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?. (2) Apakah terdapat pengaruh tingkat bunga terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (3) Apakah terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (4) Apakah terdapat pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (5) Apakah terdapat pengaruh DER terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (3) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (4) Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?, (5) Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia?

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Manfaat Praktis: a) Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pemerintah tentang pengaruh yang timbul akibat kondisi makroekonomi di Indonesia, sehingga pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang mampu

memberikan solusi dari problematika yang terjadi pada pasar modal di Indonesia, b) Bagi Investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran investasinya akibat kondisi makroekonomi di Indonesia, serta kinerja perusahaan terhadap return saham. ; (2) Manfaat Teoritis, hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terutama dalam konsep pengaruh variabel makro dan kinerja perusahaan terhadap return saham.

Penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut: (1) Penelitian ini menitik beratkan untuk melihat besarnya pengaruh makroekonomi (inflasi, suku bunga BI, Kurs) dan kinerja perusahaan (DER dan ROE) terhadap return saham perusahaan sub-sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia. (2) Lokasi penelitian adalah di Bursa Efek Indonesia. (3) Objek penelitian adalah Perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif yang aktif selama periode 2011-2015 yang berjumlah 12 perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Model penelitian ini menggambarkan bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu makro ekonomi (Inflasi, suku bunga, kurs) dan kinerja perusahaan (ROE, DER) terhadap variabel dependen (Return Saham) secara parsial, yang mana model penelitian ini dilakukan dengan dua model. Karena sumber data yang didapat berbeda yang mana perbedaannya adalah variabel independen dari makroekonomi yang terdiri dari inflasi, suku bunga, dan kurs dalam bentuk bulanan, sedangkan dari kinerja perusahaan yang terdiri dari ROE dan DER dalam bentuk tahunan (data panel).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (Event Study) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2010 : 410). Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (information content) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan dan atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman, 2008). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, ROE dan DER terhadap return saham pada perusahaan Subsektor Otomotif.

Terdapat 2 formulasi persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (\text{Model 1})$$

$$Y = \beta_0 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots (\text{Model 2})$$

Dimana:

Y	: Profitabilitas
β_0	: Konstanta koefisien regresi
X_1	: Inflasi
X_2	: Suku Bunga
X_3	: Nilai Tukar
X_4	: ROE
X_5	: DER
β_1 s/d β_5	: Parameter yang diestimasi untuk variabel bebas

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*). Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan thesis ini adalah sebagai berikut: (1) Studi pustaka, penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori

Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia) (Hafiz Syamid Ardh, H. Amir Hasan, Yulia Efni, Andewi Rokhmawati, dan Gusnardi)

yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu. (2) Studi dokumentasi, adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan - bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini penulis mengambil laporan sesuai dengan periode pengamatan yaitu dari tahun 2011 hingga 2015 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara resmi, pasar modal di Indonesia telah berdiri sejak 14 Desember 1912 dikenal dengan *Vereniging Voor de Effectenhandel*, bertempat di Jakarta. Dikarenakan perkembangan yang memuaskan, pemerintah kolonial Belanda kemudian mendirikan bursa efek di kota Surabaya (11 Januari 1925) dan Semarang (1 Agustus 1925).

Pergolakan politik dunia menyebabkan penutupan ketiga bursa efek tersebut. Sempat dibuka kembali setelah Hindia Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada 1951 namun kembali ditutup pada 1958, dikarenakan perekonomian nasional yang lebih diarahkan pada perekonomian sosialis. Hingga pada 10 Agustus 1977, bursa efek kembali dibuka oleh Presiden RI dan ditandai dengan listingnya PT. Semen Cibinong. Setelah ditetapkannya UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, bursa efek di Indonesia semakin stabil. Terutama dikarenakan adanya kepastian hukum bagi lembaga pasar modal dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk nilai inflasi terendah berkisar di angka 0,0335 atau 3,35% pada Bulan Desember 2015. Hal ini mengindikasikan inflasi rendah yang cukup terkendali. Inflasi rendah ini juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan naiknya pendapatan dari selisih barang yang dijual di pasar. Dengan meningkatnya pendapatan perusahaan akan mendorong investasi lebih banyak lagi, sehingga terciptanya keberlangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan taraf kesejahteraan pemegang saham dan juga akan meningkatkan return saham akibat dari perekonomian yang terus tumbuh.

Dari data yang didapat dari Bank Indonesia didapatkan hasil pengolahan data pada tabel diatas. BI rate pada penelitian ini tertinggi berada dikisaran 0,0775 atau 7.75% yaitu dari november 2014 hingga Februari 2015. Ini megindikasikan adanya langkah moneter yang diambil oleh Bank Indonesia pada periode tersebut untuk menekan jumlah uang beredar (inflasi). Kenaikan suku bunga ini akan berdampak tentunya pada investasi lainnya seperti saham. karena dengan tingginya suku bunga (BI Rate) akan membuat investor lebih besar keinginannya untuk menyimpan dana dalam bentuk deposito ataupun tabungan akibat tingkat pengembaliannya lebih tinggi dari pada saham.

Nilai tukar tertinggi berada di kisaran Rp.14.657/USD dan nilai tukar terendah berada dikisaran RP. 8.508/USD. Nilai tukar yang rendah memiliki peranan yang tinggi bagi perusahaan yang mengimpor bahan baku dari negara lain. Karena akan menekan modal produksi sehingga didapatkan keuntungan yang maksimal. Akan tetapi akan berdampak buruk apabila nilai tukar rupiah yang tinggi akibat pelemahan nilai rupiah akan menyebabkan produk tidak mampu bersaing di negara lain, serta akan meningkatkan biaya bahan baku yang juga akan menyebabkan harga jual barang tinggi namun memiliki keuntungan yang sangat rendah. Hal ini akan mengganggu kinerja perusahaan khususnya return saham yang akibatnya perusahaan juga kesulitan mendapatkan permodalan dari saham dikarenakan kegiatan ekonomi yang terganggu.

ROE pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai ROE tertinggi sebesar 36,75% yaitu pada PT. Selamat Sempurna Tbk. tahun 2014. Sementara yang terendah berada pada nilai rasio ROE yaitu sebesar -12% yaitu pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. rendahnya nilai profitabilitas ini tentunya akan melemahkan niat para investor untuk berinvestasi pada sahamnya akibat profitabilitas yang terus merugi. Hal ini akan menghambat pertumbuhan perusahaan akibat mengalami kerugian secara kontinu.

Pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya didapatkan bahwa nilai dari return saham cukup bervariasi. Dengan nilai return saham tertinggi berada di kisaran 52,61%, nilai terendah berada pada nilai 17,17%. Hal ini merupakan gambaran umum dari return saham yang dimiliki perusahaan subsektor otomotif dan komponennya.

PENUTUP

Kesimpulan Penelitian dari penelitian ini adalah: (1) Pengujian pengaruh inflasi terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya menunjukkan bahwasanya inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kuwornu (2011), Singh (2011), dan Talla (2013), dimana inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham, (2) Pengujian pengaruh suku bunga terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia bahwasanya terdapat pengaruh suku bunga secara signifikan terhadap return saham. Suku bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap return saham. artinya setiap kenaikan dari suku bunga akan

mengurangi return saham perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kuwornu (2011), dimana suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, (3) Pengujian pengaruh nilai tukar terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia bahwasanya terdapat pengaruh nilai tukar secara signifikan terhadap return saham. Nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif terhadap return saham. artinya setiap kenaikan dari nilai tukar akan mengurangi return saham perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kuwornu (2011) dan Barakat (2016), dimana nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap return saham, (4) Pengujian pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia bahwasanya terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap return saham. ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. artinya setiap kenaikan dari nilai tukar akan meningkatkan return saham perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denziana & Fatah (2014), dimana ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia, (5) Pengujian pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia bahwasanya terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap return saham. ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham. artinya setiap kenaikan dari nilai tukar akan meningkatkan return saham perusahaan subsektor otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2012), dimana DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Saran Penelitian untuk penelitian ini adalah: 1. Secara Praktis, untuk para ekonom disarankan untuk memperhatikan secara teliti dan lebih terhadap penelitian *event study* tentang pemberitaan makroekonomi pasar modal dunia. Sehingga para investor dalam negeri dan masyarakat lebih memperhatikan pentingnya variabel makro dan kinerja perusahaan, sehingga memberikan bantuan dalam melaksanakan keputusan investasi terbaik, 2. Secara Teoritis, untuk penelitian lebih lanjut, analisis dalam melihat dampak variabel makro dan kinerja perusahaan terhadap, sebaiknya juga memperhatikan faktor makro dan kinerja perusahaan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Absari, D. U. Arian dan Made Sudarma dan Grahita Chandrarin (2012) Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Adisasmita, Rahardjo, 2011, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anton. (2006). Analisis Model Volatilitas Return Saham. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Asri, I. G. A. Amanda Yulita dan I Ketut Suwarta (2014) Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Perusahaan Consumer Good, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3 : 353-370.
- Atmadjaja, Y.V.I. 2013. Konsep Purchasing Power Parity Dalam Penentuan Kurs Mata Uang. ANALISA, Vol. 1, No. 1, April 2013: 49 – 53
- Ball, R & Brown P. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Number, Journal of Accounting Research Vol 6, 159-178)
- Barakat. 2016. Impact of Macroeconomic Variables on Stock Markets: Evidence from Emerging Markets. International Journal of Economics and Finance; Vol. 8, No. 1 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728
- Berk, Jonathan dan Peter De Marzo. 2007, Corporate Finance, Pearson Education Inc., Boston.
- Bismark, Rowland dan Fernando Pasaribu (2008) The Influence Of Corporate Fundamental To Its Stock Price In Indonesian Public Companies, Journal of Economics, and Business Vol. 2 No. 2, (101-113).
- Darmadji, Tjipto. Fakhruddin, H.M, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Denziana, Angrita dan Indrayenti dan Ferdinan Fatah (2014) Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return, JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2, 17-40.
- Djpen.Kemendag.go.id, Perkembangan Komponen Otomotif di Indonesia, Warta Ekspor, Edisi juli 2014.
- Firmansyah. 2006. Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional. Jakarta :Usahawan.
- Gibson, Charles H (2011) Financial Statement Analysis. 12th edition. South-Western, Canada.
- Gitman, Lawrence J. 2009. Principles of Managerial Finance, 12th Edition. Prentice Hall., Boston.
- Hanafi, (2006) Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.
- Harahap, Sofyan, 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia) (Hafiz Syamid Ardhhi, H. Amir Hasan, Yulia Efni, Andewi Rokhmawati, dan Gusnardi)

- Harianto, Farid dan Siswanto Sumodo, 2001. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, PT Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Herawati, Septi dan Misdiyono (2010) Investor Decision Making Based On Fundamental Analyses On Share Market. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Husnan, Suad. Pudjiastuti, Eny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kertonegoro, Sentanoe, 2000. *Analisa dan Manajemen Investasi*, Edisi Pertama, PT. Widya Press, Jakarta.
- Kuwornu, John K.M. 2011. Macroeconomic Variables and Stock Market Returns: Full Information Maximum Likelihood Estimation. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol 2, No 4.
- Mankiw, 2006. *Principles of Economics: Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Meta. 2005. Perbedaan Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/Us Dollar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham Properti Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta 2000-2005). Skripsi Manajemen.
- Murhadi, Werner R, 2009. *Analisis Saham: Pendekatan Fundamental*, PT Indeks, Jakarta.
- Panetta, Fabio, et al. 2006. The recent behaviour of financial market volatility. *BIS Papers* No 29. Switzerland.
- Panjaitan (2000). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Bunga dan Inflasi Terhadap Resiko Pasar Pada Perusahaan Perbankan di BEJ Pada tahun 1995 – 1999.
- Prasetyo, W. Ageng (2012) Analisis Pengaruh Variabel Makro-Ekonomi Dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sub-Sektor Komponen Dan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Purnamawati, I. G. A. (2015) The Influence Of Corporate Characteristic And Fundamental Macro-Economy Factor Of Automotive Company Stock Price On Indonesia Stock Exchange, *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 6, Issue 1.
- Quadir. 2012. The Effect of Macroeconomic Variables On Stock Returns on Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 2, No. 4, 2012, pp.480-487 ISSN: 2146-4138.
- Raharjo, Daniarto dan Dul Muid (2013) Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, 1-11.
- Riantani, Suskim dan Maria Tambunan (2012) Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Return Saham. Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, Bandung.
- Samsul.M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Rudi (2011) *Financial Performance Of Automotive Company Stock Returns*. STMIK STIKOM, Surabaya.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Singh. 2010. Macroeconomic factors and stock returns: Evidence from Taiwan. *Journal of Economics and International Finance* Vol. 2(4), pp.217-227, ISSN 2006-9812.
- Soemitra, Andri, 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudiyatno, Bambang, 2010. Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sunariyah, 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta.
- Sukirno., 2015. *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Supranto, J. 2011, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta
- Suteja, Jaja dan Patrisius Seran (2015) Determinan Return Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI, Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.
- Talla .2013, Impact of Macroeconomic Variables on the Stock Market Prices of the Stockholm Stock Exchange (OMXS30). Master's Thesis within International Financial Analysis Jönköping University.
- Wahyu Wiyani dan Andi Wiyanto (2005) Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan saham terhadap Return saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 2005.
- Wahyudi, Sugeng. 2003. Pengukuran Return Saham. *Jurnal Ekonomi*. Suara Merdeka.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2008. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Zubir, Zalmi. 2013. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://mobilkamu.com/otomotif/>, Perkembangan Otomotif di Indonesia, Artikel July 21, 2015.

<http://otomotif.kompas.com/read/2011/10/11/18322962/Selama.2011..Penjualan.Mobil.Sudah.Mencapai.658.009.unit>
<http://www.bi.go.id/id/publikasi/perkembangan/Default.aspx>
<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>
<http://www.indonesia-investments.com/id/otomotif/item6047>
.http://mobilkamu.com/otomotif/, Perkembangan Otomotif di Indonesia, Artikel July 21, 2015.
<http://otomotif.kompas.com/read/2011/10/11/18322962/Selama.2011..Penjualan.Mobil.Sudah.Mencapai.658.009.unit>
<http://www.bi.go.id/id/publikasi/perkembangan/Default.aspx>
<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>
<http://www.indonesia-investments.com/id/otomotif/item6047>